Bappebti Blokir 82 Situs Investasi Ilegal Juli 2021

Tanggal	: Kamis , 19 Agustus 2021
Media	: CNNIndonesia.com
Halaman	: -
Wartawan	: Istimewa
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*, M Syist *(Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bappebti)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Blokir Situs Ilegal

Bappebti Blokir 82 Situs Investasi Ilegal Juli 2021

CNN Indonesia | Kamis, 19/08/2021 08:06 WIB

Bagikan :



Bappebti memblokir 82 domain situs web investasi ilegal selama Juli 2021. Total sudah ada 704 domain yang diblokir selama 2021. Ilustrasi. (Diolah dari Istockphoto/lpopba).

Jakarta, CNN Indonesia -- Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memblokir 82 domain situs web entitas ilegal selama Juli 2021.

Dengan langkah itu, Bappebti sudah memblokir 704 domain situs web sepanjang tahun ini. Pemblokiran dilakukan bersama Kementerian Komunikasi dan Informatika.

"Saat ini marak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot *trading*. Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," ujar Kepala Bappebti, Indrasari Wisnu Wardhana lewat rilis, Kamis (19/8).

Lihat Juga :

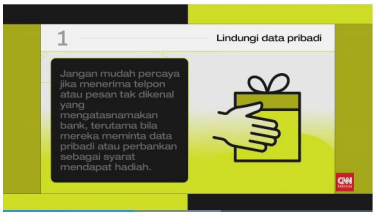
Tokoh GP Ansor Diangkat Jadi Komisaris Kimia Farma

Menurut Wisnu, di antara entitas-entitas tersebut terdapat pihak yang menyalahgunakan Surat Izin Usaha Penjualan Langsung (SIUPL) yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan.

Mereka menjanjikan masyarakat keuntungan (*profit*) yang konsisten dan pembagian keuntungan (profit sharing) dengan penjual robot *trading* tersebut.

"Bagi anggota yang dapat merekrut anggota baru untuk bergabung dijanjikan mendapat hadiah berupa bonus sponsorship. Penawaran yang mereka lakukan sangat gencar, tidak hanya melalui internet, namun juga melalui seminar yang diadakan oleh komunitas," tutur Wisnu.

Plt. Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan M. Syist mengungkapkan Bappebti menemukan penjualan perangkat lunak (software) robot *trading*. Oknum juga mengklaim dengan robot *trading* tidak diperlukan kemampuan investor dalam melakukan analisa teknik, fundamental, serta tidak adanya teknik yang harus dipelajari.



"Iming-iming keuntungan yang besar ini digunakan oknum tersebut untuk mengajak calon nasabah terjun ke perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa persiapan dan pengetahuan legalitas pelaku usaha yang cukup," tegas Syist.

Ia berharap masyarakat tidak mudah percaya dengan penawaran investasi yang menjanjikan keuntungan tinggi.

Syist menegaskan agar masyarakat tidak mudah tergiur dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat.

Informasi lengkap mengenai legalitas pelaku usaha di bidang PBK, dapat dilihat melalui situs web https://www.bappebti.go.id.

Lihat Juga :

Tarif Tol Jakarta-Surabaya Naik Jadi Rp722 Ribu per Hari Ini

(wel/agt)